BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”

Peran guru di sekolah dalam mengembangkan perilaku sosial emosional anak adalah ditempuh dengan menanamkan sejak dini, pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal ini yang menjadi dasar utama pembangunan perilaku sosial dan emosional dalam masyarakat. Perilaku sosial dan emosional yang diharapkan dari anak usia dini ialah berperilaku yang baik, seperti disiplin, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, sifat kasih saying terhadap sesama, dan memiliki toleransi yang tinggi.

Guru sudah memberikan perannya, adapun peran yang dimaksud yaitu guru berperan sebagai edukator dimana guru harus menjadi tauladan dengan memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku untuk membentuk pribadi anak, guru sebagai supervisor dimana guru menjadi pengawas sekaligus pembimbing anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, guru sebagai manager dimana guru harus mampu memberikan arahan dan mengenalkan tata tertib sekolah dengan melakukan pembiasaan agar anak mampu mengenaltata tertib, guru sebagai inovator agar mempermudah anak dalam memahami pelajaran dengan mudah, guru sebagai komunikator dengan memberikan pesan atau nasihat

untuk membentuk anak lebih percaya diri dengan melakukan kegiatan tanya jawab, guru sebagai motivator dimana guru sangat diperlukan memberikan sebuah pujian ketika anak mendapatkan pencapaian.

Guru selalu berupaya agar perkembangan keterampilan sosial emosional anak berkembang dengan baik dengan menjadi tauladan yang baik untuk anak, memberikan pembiasaan yang baik, mengenalkan tata tertib agar anak mengerti akan apa itu sabar dengan hal ini dapat membentuk pribadi anak yang baik, membantu anak yang mengalami masalah ataupun kesulitan dalam belajar, memberikan inovasi pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman, melakukan tanya jawab agar anak memiliki rasa percaya diri. Dalam hal ini perlu diberikan sebuah pujian atau hadiah agar semangat belajar anak meningkat. Guru dapat memberikan pembelajaran yang nyaman,menarik, aman, serta mudah dipahami oleh anak agar perkembangan keterampilan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka penelitiakan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

1. Bagi TK Negeri Pembina Daha Selatan, semoga dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah terutama dalam pengembangan keterampilan sosial emosional anak agar perkembangannya dapat berkembang dengan maksimal.
2. Bagi guru, guru diharapkan untuk selalu mengembangkan pembelajaran dari segi metode pembelajaran, penguasaan materi serta kemampuan menciptakan kelas yang asik dan menyenangkan yang tentunya dapat menarik perhatian anak agar tidak mudah bosan. Guru dapat memberikan permainan yang dikemas dengan rapih dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak.
3. Bagi peneliti, semoga peneliti dapat terus memberi manfaat, sebagai calon guru tentunya harus lebih memahami peran serta kewajiban sebagai guru agar perkembangan dan potensi anak dapat berkembang maksimal.